

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki rumusan masalah yang diangkat. Berdasarkan rumusan masalah diatas, jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki kondisi obyek alamiah, dimana peneliti bertugas sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³²

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono, metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan pengumpulan data-data yang berbentuk kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka-angka. Setelah dianalisis, data yang terkumpul dideskripsikan sedemikian rupa sehingga orang lain mudah untuk memahaminya.³³ Pada penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran, menguraikan, dan menafsirkan keadaan yang ada terkait implementasi metode qiroati dalam peningkatan kemampuan membaca al-Qur`an di TPQ Darurrohman Desa Karangrejo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 9.

³³ *Ibid.*, hal. 7.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di TPQ Darurrohman, tepatnya di Desa Karangrejo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Waktu kegiatan penelitian dilakukan di bulan April 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang dan tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian dikenal dengan istilah informan yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti dan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.³⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah anak/santri dari TPQ Darurrohman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan sebagai pengumpulan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan. Pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Apabila dilihat dari *settingnya*, data bisa dikumpulkan pada *setting* alamiah, laboratorium menggunakan metode eksperimen, dirumah menggunakan berbagai responden, diskusi, dan lain

³⁴ Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hal. 26.

sebagainya. Apabila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dilakukan menggunakan sumber primer dan sekunder. Apabila dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka dapat dilakukan menggunakan observasi (pengamatan), wawancara (interview), kuisioner (angket), dokumentasi dan triangulasi.³⁵

Keberhasilan pengumpulan data sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam menilai permasalahan sosial yang menjadi fokus penelitian. Peneliti bisa melakukan wawancara dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati kondisi sosial yang terjadi pada dunia nyata. Peneliti tidak akan mengakhiri sesi pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber mampu menjawab rumusan masalah yang dicari peneliti sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak perlu diragukan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang sistematis, logis, dan terorganisir secara rasional tentang berbagai persoalan yang fakta ataupun opini untuk mencapai tujuan tertentu.³⁶ Metode observasi pada penelitian ini guna untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 104-105.

³⁶ *Ibid.*, hal. 308.

melalui metode qiroati. Observasi pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi dan keadaan santri dalam kemampuan membaca al-Qur`an menggunakan metode qiroati.

2. Wawancara

Wawancara juga menjadi teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Wawancara adalah saling berkomunikasi antar dua arah untuk memperoleh informasi dari narasumber terkait. Bisa dikatakan jika wawancara adalah percakapan tatap muka antara pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara bertugas sebagai penanya dan narasumber sebagai responden yang menjawab mengenai objek yang akan diteliti dan sudah dirancang sebelumnya.

Dalam wawancara, diperlukan alat-alat yang dapat membantu dalam penelitian, diantaranya ada buku catatan yang digunakan sebagai catatan data hasil wawancara, alat perekam yang digunakan untuk merekam percakapan pada saat wawancara. Namun sebelum menggunakan perekam, peneliti harus meminta izin dahulu kepada narasumber apakah percakapan wawancara tersebut boleh direkam atau tidak. Selain itu, ada kamera yang digunakan untuk memperkuat keabsahan data penelitian dan sebagai dokumentasi dalam pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan catatan kejadian/peristiwa yang telah berlaku baik dalam bentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya dan lain sebagainya. Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk pengumpulan data dan informasi terkait data penelitian yang terbentuk dalam buku, dokumen, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan maupun informasi yang bisa menunjang penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian data dan penyusunan data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen, pengorganisasian data ke dalam kategori, mendeskripsikan data yang telah dipelajari, serta menarik kesimpulan yang cukup jelas untuk diri sendiri dan orang lain.³⁷ Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan model Miles and Huberman:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang dapat mengorganisasikan data yang telah di reduksi dan dapat memberikan gambaran yang tampak jelas mengenai hasil pengamatan dan dapat dijadikan tema.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk analisis yang berupa matrik, network, chart atau grafis. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam

³⁷ Ibid., hal 131.

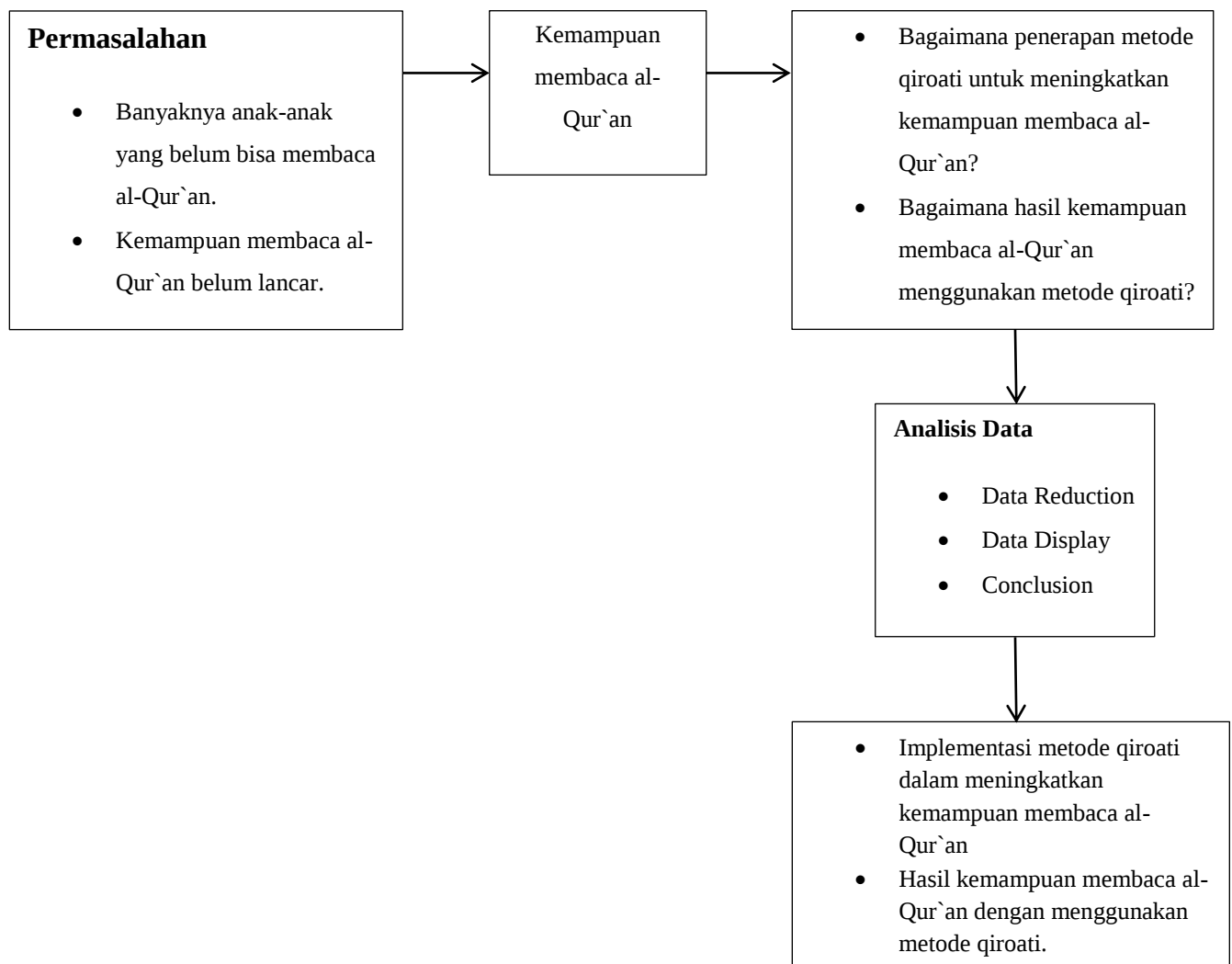
bentuk uraian singkat, tabel, dan bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisir dan tersusun sehingga mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan pertama yang diketahui masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang kuat atau valid. Data yang didapatkan kemudian diolah, dianalisis dan disesuaikan dengan teori-teori yang awalnya mendasari penelitian ini, setelah itu peneliti dapat membuat kesimpulan mengenai implementasi metode qiroati untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur`an di TPQ Darurrohman Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran Implementasi Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an di TPQ Darurrohman Desa Karangrejo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen



Gambar 2
Kerangka Pemikiran